

**ANALISIS DOGMATIS PEMAHAMAN PENDETA TERHADAP
LANGIT BARU DAN BUMI BARU DALAM PENGAKUAN
GEREJA TORAJA**



TESIS

**Diajukan Kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th.)**

**HERYANTO MANURUN
200101104**

**Program Studi Teologi Kristen
PROGRAM PASCASARJANA**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Dogmatis Pemahaman Pendeta Terhadap
Langit Baru dan Bumi Baru Dalam Pengakuan
Gereja Toraja

Disusun Oleh:

Nama : Heryanto Manurun
NIRM : 200101104
Program Studi : Teologi Kristen
Konsentrasi : Sistematika

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka tesis ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian tesis yang diselenggarakan oleh Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 06 November 2023

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Amos Susanto
NIP. 197910302011011004

Pembimbing II,



Dr. Joni Tapingku
NIP. 196701242005011003

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Dogmatis Pemahaman Pendeta Terhadap Langit Baru dan Bumi Baru Dalam Pengakuan Gereja Toraja

Disusun oleh :

Nama : Heryanto Manurun

NIRM : 200101104

Program Studi: Teologi Kristen

Konsentrasi : Sistematika

Dibimbing oleh :

I. Dr. Amos Susanto

II. Dr. Joni Tapingku

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada tanggal 22 September 2022.

Dewan Penguji

1. Dr. Diks Sasmento Pasande' ()
2. Dr. Agustinus Ruben ()
3. Dr. Amos Susanto ()
4. Dr. Joni Tapingku ()

Panitia Ujian Tesis

Ketua,



Dr. Amos Susanto, M.Th
NIP. 197910302011011004

Sekretaris,



Christhianny P.L Ri'si, S.Kom

Mengetahui
Direktur Pascasarjana,


Dr. I Made Swardana, M.Th.
NIP. 197512122008011014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heryanto Manurun
NIRM : 200101104
Program Studi : Teologi Kristen
Konsentrasi : Sistematika
Judul Tesis : Analisis Dogmatis Pemahaman Pendeta Terhadap Langit Baru dan Bumi Baru dalam Pengakuan Gereja Toraja.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Tesis ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 06 November 2023

Yang Membuat Pernyataan




METERAL
TEMPEL
A01AKX740997453

Heryanto Manurun

NIRM. 200101104

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heryanto Manurun

NIRM : 200101104

Program Studi : Teologi Kristen

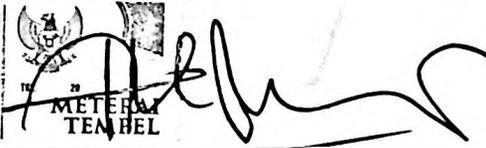
Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah tesis yang berjudul: Analisis Dogmatis Pemahaman Pendeta Terhadap Langit Baru dan Bumi Baru dalam Pengakuan Gereja Toraja

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari tesis ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 06 November 2023

Yang Membuat Pernyataan


Heryanto Manurun

NIRM. 200101104

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk Ayahku Timotius Manurun dan Ibuku Ritha Rapang. Merekalah pahlawan kehidupan bagiku. Doa dan cinta serta kerja keras merekalah membuat aku sampai dititik ini.

Kupersembahkan pula kepada saudaraku Setyanto Manurun, Mardyanto Manurun, Renianti Manurun, Reztan Bara'rante serta Tirza Refika Manurun, atas dukungan merekalah saya dapat melewati semuanya.

Bagi yang terkasih anakku Qin Velozerenka Bararante yang telah hadir tiga belas bulan menjadi sumber keceriaan terutama dalam menyelesaikan tulisan ini. Kini engkau senyum bahagia di sorga.

MOTTO

Mimpi bukanlah sekedar bunga tidur.

Mimpi adalah hidup.

*Maka kejarlah mimpi itu maka hidupmu akan bergerak
sampai di puncak mimpi engkau pun akan tersenyum
bahagia*

ABSTRAK

Analisis dogmatis pemahaman pendeta terhadap langit baru dan bumi baru dalam Pengakuan Gereja Toraja. Berdasarkan latar belakang penulis menemukan bahwa dalam memahami mengenai langit dan bumi baru belum maksimal dipahami oleh para pendeta dan juga warga jemaat sehingga tidak ada keseragaman mengenai pemahaman langit dan bumi baru.

Penulisan ini memuat beberapa rumusan masalah yaitu apa makna Langit dan Bumi Baru dalam Pengakuan Gereja Toraja Bab VIII dan mengapa Langit dan Bumi Baru dalam Pengakuan Gereja menjadi salah satu kepastian bagi orang percaya dalam Pengakuan Gereja Toraja Bab VIII? Serta bagaimana pemahaman Pendeta di Klasis Gandangbatu mengenai Langit dan Bumi Baru dalam Pengakuan Gereja Toraja?. Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penulisan ini yaitu untuk mengetahui makna dari langit dan bumi baru, untuk mendeskripsikan mengenai langit dan bumi baru serta untuk mengetahui pemahaman para pendeta mengenai langit dan bumi baru untuk menghadirkan keseragaman pemahaman dilingkungan Gereja Toraja.

Penulisan ini menggunakan penelitian kualitatif dengan melakukan studi kepustakaan (*Library research*) yaitu menelusuri konsep-konsep dengan memanfaatkan jurnal, artikel, dan buku-buku yang berhubungan dengan kajian yang penulis akan paparkan dalam tulisan ini. penelitian ini akan dilengkapi dengan informan yang dinilai penulis akan memberikan pandangannya sesuai dengan yang akan penulis teliti. Informan yang dimaksud adalah Pendeta Gereja Toraja yang melayani di Klasis Gandangbatu. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik sampel *snowball* yaitu pemilihan sampel yang diperoleh melalui proses bergulir dari satu informan ke informan yang lain.

Langit dan bumi baru adalah suasana dan tempat yang menjadi tujuan dan tempat manusia setelah mati. Langit dan bumi baru dalam hal ini adalah tempat setelah zaman akhir. Manusia mati seutuhnya tidak memisahkan antara tubuh dan jiwa serta Roh melainkan satu kesatuan setelah mati utuh bersama-sama dengan Allah dalam surga. Langit dan bumi baru adalah Yerusalem baru yang menjadi tempat manusia setelah penghakiman sedangkan surge adalah tempat manusia berada setelah kematian dan manusia ada bersama-sama dengan Allah.

ABSTRACT

Dogmatic analysis of the priest's understanding of the new heavens and new earth in the Confession of the Toraja Church. Based on the background, the writer finds that in understanding the new heavens and the new earth has not been maximally understood by the priests and also the members of the congregation so that there is no uniformity regarding the understanding of the new heaven and earth.

This writing contains several formulations of the problem, namely what is the meaning of the New Heaven and Earth in the Toraja Church Confession Chapter VIII and why is the New Heaven and Earth in the Church Confession one of the certainty for believers in the Toraja Church Confession Chapter VIII? And how is the understanding of the Pastor at the Gandangbatu Class regarding the New Heaven and Earth in the Confession of the Toraja Church?. Based on the formulation of the problem, the purpose of this paper is to find out the meaning of the new heaven and earth, to describe the new heaven and earth and to find out the understanding of the priests about the new heaven and earth to bring uniformity of understanding within the Toraja Church.

This writing uses qualitative research by conducting library research, namely exploring concepts by utilizing journals, articles, and books related to the study that the author will describe in this paper. This research will be equipped with informants who are considered by the author to provide their views in accordance with what the author will examine. The informant in question is the Toraja Church Priest who serves at Klasis Gandangbatu. The sample selection technique uses the snowball sample technique, namely the selection of samples obtained through a rolling process from one informant to another.

The new heavens and the new earth are the atmosphere and the place that is the goal and place of humans after death. The new heaven and earth in this case is the place after the end times. Man who dies completely does not separate body and soul and spirit, but is a single entity after death as a whole together with God in heaven. The new heavens and the new earth are the new Jerusalem which will be the place of man after judgment, while heaven is the place where man will be after death and man will be with God